

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keterampilan komunikasi guru terhadap partisipasi aktif siswa Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMKN 1 Ciamis. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar siswa menilai komunikasi guru berada pada tingkat moderat, dengan proporsi yang hampir seimbang antara kategori rendah dan tinggi, sehingga masih terdapat ruang untuk peningkatan efektivitas komunikasi guru di sekolah.
- 2) Tingkat partisipasi siswa cenderung berada pada level sedang, dengan proporsi yang cukup besar pada kategori ini, sementara persentase partisipasi tinggi masih relatif kecil sehingga masih diperlukan strategi untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Terdapat pengaruh yang positif, kuat, dan signifikan antara komunikasi guru terhadap partisipasi aktif siswa. Menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel. Pengaruh komunikasi guru terhadap partisipasi aktif siswa bersifat nyata dan bukan terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, semakin efektif komunikasi yang dilakukan guru, semakin tinggi pula partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Terdapat perbedaan yang signifikan dalam skor partisipasi aktif siswa berdasarkan jenjang kelas (X, XI, dan XII). Secara deskriptif, rata-rata skor partisipasi aktif siswa meningkat dari kelas X, kelas XI, hingga kelas XII. Temuan ini menyiratkan bahwa siswa di jenjang kelas yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat partisipasi aktif yang lebih besar, kemungkinan disebabkan oleh kematangan, pengalaman belajar, dan kemampuan beradaptasi yang meningkat dengan bertambahnya jenjang kelas.

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengingat sebagian besar siswa menilai komunikasi guru pada tingkat moderat dengan proporsi rendah dan tinggi yang hampir seimbang, disarankan agar sekolah dan guru melakukan pelatihan komunikasi yang lebih intensif dan berkelanjutan. Guru perlu mengadopsi teknik komunikasi yang lebih inklusif, jelas, serta interaktif agar dapat menjangkau seluruh siswa dengan berbagai latar belakang dan gaya belajar.
- 2) Mengingat partisipasi siswa saat ini cenderung pada level sedang dan tingkat partisipasi tinggi masih kecil, diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa secara aktif.
- 3) Guru harus terus meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, termasuk pemberian umpan balik yang konstruktif dan pengelolaan kelas yang kondusif agar dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa secara signifikan.
- 4) Mengingat terdapat perbedaan signifikan partisipasi aktif siswa berdasarkan jenjang kelas yang menunjukkan peningkatan seiring bertambahnya kelas, sekolah dan guru sebaiknya merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan psikososial dan akademik pada tiap jenjang kelas. Ini bisa berupa variasi metode pembelajaran, peningkatan tantangan akademik, atau dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kematangan siswa di tiap kelas.